

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SKILLS LAB SEMESTER VI
SKILLS LAB : PSIKIATRI, FORENSIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN

Dosen :

Dr. dr. Syahrul, Sp.S (K), dr. Rusnaldi, Sp.OG (K), Dr. dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD., M.Kes, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISCAM, dr. Liza Salawati, M.Kes., FISPH., FISCAM, Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp.S, Dr. dr. Iskandar Zakaria, Sp.R, Dr. dr. Azwar, Sp.MK., Sp.THT-KL, dr. Teuku Husni T.R, Sp.THT-KL., M.Kes, Dr. dr. Mulya Safri, M.Kes., Sp.A (K), dr. Muhammad Jailani, Sp.BP, Dr. dr. Bakhtiar, Sp.A., M.Kes, dr. Benny Kurnia, Sp.THT-KL, Dr. dr. Imran, Sp.S., M.Kes, dr. Sakdiah, M.Sc, dr. Imai Indra, Sp.An, Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT, Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F, dr. Novita Andayani, Sp.P (K), dr. Subhan Rio Pamungkas, Sp.KJ (K), dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, dr. Fitri Dewi Ismida, M.Ked (PA)., Sp.PA, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Kulsum, M.Ked (An)., Sp.An, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Marisa, M.Gizi., Sp.G.K, Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U, Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp.S (K), dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, MKT, dr. Safarianti, M.Ked.Trop, dr. Muhammad Yusuf, Sp.B, dr. Syamsul Rizal, Sp.B.P, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV, dr. Nanda Ayu Puspitasri, M.Kes., Ph.D, dr. Dian Adi Syahputra, Sp.BA, dr. Ika Waraztuty, M.Biomed, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P, dr. Iflan Nauval, M.Sc.IH, dr. Meilya Silvalila, Sp.EM, dr. Harapan, M.Infect.Dis, dr. Mirnasari Amirsyah, Sp.BP-RE, dr. Eka Adhiany, Sp.An, dr. Khalikul Razi, Sp.B, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si, dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK, dr. Onarisa Ayu, M.Ked (surg)., Sp.OT, dr. Syahrizal, M.Si, dr. Amanda Yufika, M.Sc, dr. Cut Mustika, M.Si, dr. Khairunnisak , M.Gizi., Sp.G.K,



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Skills Lab : Psikiatri, Forensik dan Prosedur Klinis Lanjutan

Semester : VI

Kode : PPD 308

SKS : 6

Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen :

Dr. dr. Syahrul, Sp.S (K), dr. Rusnaidi, Sp.OG (K), Dr. dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD., M.Kes, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISCAM, dr. Liza Salawati, M.Kes., FISPH., FISCAM, Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp.S, Dr. dr. Iskandar Zakaria, Sp.R, Dr. dr. Azwar, Sp.MK., Sp.THT-KL, dr. Teuku Husni T.R, Sp.THT-KL., M.Kes, Dr. dr. Mulya Safri, M.Kes., Sp.A (K), dr. Muhammad Jailani, Sp.BP, Dr. dr. Bakhtiar, Sp.A., M.Kes, dr. Benny Kurnia, Sp.THT-KL, Dr. dr. Imran, Sp.S., M.Kes, dr. Sakdiah, M.Sc, dr. Imai Indra, Sp.An, Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT, Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F, dr. Novita Andayani, Sp.P (K), dr. Subhan Rio Pamungkas, Sp.KJ (K), dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, dr. Fitri Dewi Ismida, M.Ked (PA)., Sp.PA, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Kulsum, M.Ked (An)., Sp.An, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Marisa, M.Gizi., Sp.G.K, Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U, Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp.S (K), dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, MKT, dr. Safarianti, M.Ked.Trop, dr. Muhammad Yusuf, Sp.B, dr. Syamsul Rizal, Sp.B.P, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV, dr. Nanda Ayu Puspitasri, M.Kes., Ph.D, dr. Dian Adi Syahputra, Sp.BA, dr. Ika Waraztuty, M.Biomed, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P, dr. Iflan Nauval, M.Sc.IH, dr. Meilya Silvalila, Sp.EM, dr. Harapan, M.Infect.Dis, dr. Mirnasari Amirsyah, Sp.BP-RE, dr. Eka Adhiany, Sp.An, dr. Khalikul Razi, Sp.B, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si, dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK, dr. Onarisa Ayu, M.Ked (surg)., Sp.OT, dr. Syahrizal, M.Si, dr. Amanda Yufika, M.Sc, dr. Cut Mustika, M.Si, dr. Khairunnisak , M.Gizi., Sp.G.K,

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL/PLO) :

Komponen Sikap (S)

Komponen Sikap dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) berdasarkan Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
7. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
8. Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
9. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
10. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

Pada akhir skill ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan melakukan keterampilan medik secara benar, sistematis dan terampil sesuai dengan prinsip profesionalisme sebagai dokter sehingga hal tersebut dapat menjadi pondasi dasar mahasiswa dalam mengaitkan dengan keadaan klinis pasien.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1	85 – 100	A	Lulus
2	75 – 84	B+	Lulus
3	65 – 74	B	Lulus
4	55 – 64	C+	Tidak Lulus
5	45 – 54	C	Tidak Lulus
6	35 – 44	D	Tidak Lulus
7	0 – 34	E	Tidak Lulus

Item Penilaian :

Harian (Workrplan dan Pretetest, Sikap, Motorik) : 20%

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) : 80 %

Total : **100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menuangkan dan menyusun hasil pemeriksaan barang bukti medis dan analisisnya ke dalam suatu Visum et Repertum.	Visum Et Repertum	Pendekatan: proses ketrampilan Metode : Demontrasi Latihan dan Evaluasi Model : Skills Lab	6 x 50	Tes tertulis: Work Plan dan Pretest Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Harian (Workrplan dan Pretetest, Sikap, Motorik) : 20% Objective Structured Clinical Examination (OSCE) : 80 %
2	Mahasiswa diharapkan mampu: 1. Melakukan pemeriksaan tanatologis luar terhadap jenazah forensik 2. Menemukan dan menilai perubahan-perubahan postmortem (ciri tanatologis)	Pemeriksaan Tanatologis	Pendekatan: proses ketrampilan Metode : Demontrasi Latihan dan Evaluasi Model : Skills Lab	6 x 50	Tes tertulis: Work Plan dan Pretest Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	
3	Mahasiswa mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan status mental secara sistematis dan benar.	Anamnesis dan Pemeriksaan Status Mental	Pendekatan: proses ketrampilan Metode : Demontrasi Latihan dan	6 x 50	Tes tertulis: Work Plan dan Pretest Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi Afektif: Melakukan Keterampilan Secara	

			Evaluasi Model : Skills Lab		Sistematis dan Benar
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membaca foto rontgen kepala AP dan Lateral normal 2. Mahasiswa mengerti tehnik pembuatan foto kepala 3. Mahasiswa mampu membaca foto rontgen tulang belakang AP dan Lateral normal 4. Mahasiswa mengerti tehnik pembuatan foto tulang belakang 	Pemeriksaan Foto Kepala dan Tulang Belakang	Pendekatan: proses ketrampilan Metode : Demontrasi Latihan dan Evaluasi Model : Skills Lab	6 x 50	Tes tertulis: Work Plan dan Pretest Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat permintaan foto ekstremitas 2. Mahasiswa mampu mengenali foto ekstremitas layak baca atau tidak 3. Mahasiswa mampu membaca foto ekstremitas normal 4. Mahasiswa mampu membaca foto ekstremitas abnormal 	Pemeriksaan Foto Ekstremitas	Pendekatan: proses ketrampilan Metode : Demontrasi Latihan dan Evaluasi Model : Skills Lab	6 x 50	Tes tertulis: Work Plan dan Pretest Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu 	Pemeriksaan <i>Meningeal</i>	Pendekatan:	6 x 50	Tes tertulis:

	<p>melakukan <i>Meningeal Sign</i> dan <i>Lowback Pain Sign</i></p> <p>2. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan <i>Meningeal Sign</i></p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan dan menginterpretasikan pemeriksaan tes motorik dan pemeriksaan neurologis pada kasus low back pain</p>		<p>proses ketrampilan</p> <p>Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi</p> <p>Model : Skills Lab</p>		<p>Work Plan dan Pretest</p> <p>Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	
7	<p>Mahasiswa mampu melakukan tindakan sirkumsisi secara sistematis dan benar</p>	Sirkumsisi	<p>Pendekatan: proses ketrampilan</p> <p>Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi</p> <p>Model : Skills Lab</p>	6 x 50	<p>Tes tertulis: Work Plan dan Pretest</p> <p>Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	
8	<p>Mahasiswa mampu melakukan tindakan punksi supra pubik secara sistematis dan benar</p>	Punksi Supra Pubik	<p>Pendekatan: proses ketrampilan</p> <p>Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi</p> <p>Model : Skills Lab</p>	6 x 50	<p>Tes tertulis: Work Plan dan Pretest</p> <p>Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	

9	Mahasiswa mampu melakukan tindakan <i>chest tube</i> atau <i>Water Seal Drainage</i> secara sistematis dan benar	<i>Chest Tube /Water Seal DRAINAGE</i>	Pendekatan: proses ketrampilan Metode : Demontrasi Latihan dan Evaluasi Model : Skills Lab	6 x 50	Tes tertulis: Work Plan dan Pretest Ketrampilan: Latihan dan Evaluasi Afektif: Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	
dst	TOTAL					100 %

Sumber Belajar/ Referensi

1. Afandi D, Mukhyarjon, Roy J, 2008. *The Quality of visum et repertum of the living victims*. Jurnal Ilmu Kedokteran; 2 (1) : 19-22.
2. Amir A. 2005. *Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi Kedua*. Bagian Ilmu Kedokteran medan Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
3. Ashari I, 2013. *Luka Tembak* [online]. [cited 12 Maret 2013]. <http://www.irwanashari.com/luka-tembak/>.
4. Atmadja DS. 2004. *Simposium Tatalaksana Visum et Repertum Korban Hidup pada Kasus Perlukaan & Keracunan di Rumah Sakit*. Jakarta: RS Mitra Keluarga Kelapa Gading.
5. Budiyanto A, dkk.1997. *Ilmu Kedokteran Forensik*. Jakarta : Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia,.
6. Herkutanto. 2004. *Kualitas Visum et Repertum Perlukaan di Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Maj Kedokt Indon, September ; 54 (9) : 355-60.
7. Idries AM, 1997. *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi I*. Jakarta: Binarupa Aksara; p.131-168.
8. Philip SL. 2007. *Clinical Forensic Medicine: Much Scope for Development in Hong Kong*. Hongkong: Department of Pathology Faculty of Medicine University of Hong Kong.
9. Stark MM. 2005. *Medical Forensic Medicine A Physician's Guide. 2nd Edition*. New Jersey: Humana Press Inc.
10. Sampurna B, Samsu Z. 2003. *Peranan Ilmu Forensik dalam Penegakan Hukum*. Jakarta: Pustaka Dwipar.
11. Wales J. Visum et Repertum. [online].2013. Available at : [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Visum_Et_Repertum](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Visum_Et_Repertum). [cited : 12 Maret 2013].
12. Amir A. 2005. *Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi Kedua*. Bagian Ilmu Kedokteran medan Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
13. Budiyanto A, dkk.1997. *Ilmu Kedokteran Forensik*. Jakarta : Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia,.
14. Idries AM, 1997. *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi I*. Jakarta: Binarupa Aksara; p.131-168.
15. Stark MM. 2005. *Medical Forensic Medicine A Physician's Guide. 2nd Edition*. New Jersey: Humana Press Inc.
16. Sampurna B, Samsu Z. 2003. *Peranan Ilmu Forensik dalam Penegakan Hukum*. Jakarta: Pustaka Dwipar.
17. Dimaio VJ, Dimaio D. 2001. *Forensic pathology*. 2nd ed. London CRS Press.
18. Redayani P, Mangindaan L. Wawancara dan Pemeriksaan Psikiatrik. dalam Elvira SD, Hadisukanto G. Editor. *Buku Ajar Psikiatri*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.2010. hal:45-59.
19. Katona C, Cooper C, Robertson M. At a Glance Psikiatri. Noviyanti C, Hartiansyah V. Alih bahasa. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2008. hal:8-11.
20. Onate J, Xiong GL, McCarron R. The Primary Care Psychiatric Interview. In McCarron R, Xiong GL, Bourgeois JA. Editors. *Lippincott's Primary Care Psychiatry*. Lippincott Williams and Wilkins. Philadelphia. 2009. hal:1-16.
21. Meschan I: *Radiology of the Head in Roentgen Signs in Diagnostic Imaging*. vol.3, 2nd ed. W.B Saunders Company. Philadelphia. 1985; p 70
22. Sutton D: *The Skull in Textbook of Radiology and medical Imaging*, vol 2. 7th ed. Churchill Livingstone. London. 2003; p 1617 – 1613
23. Paul B, Adam W, Harold E: *The Skull and Brain in Applied Radiological Anatomy for Medical Student*. First ed. Cambridge University Press. 2007; p 64-70
24. Evan W, Bran B, Belinda Sher, Adel M, Bernhard HJ: *Human Osteology and Skeletal Radiology An Atlas and Guide*, First ed. CRC Press. 2005; p 142-217
25. Greenspan, Adam : *Orthopedic Imaging, A. Practical Approach*, 4th Edition, Lippincot Williams & Wilkins, 2004
26. Meschan I : *Rontgen Sign in Diagnostic Imaging, Volume 2*, 1987

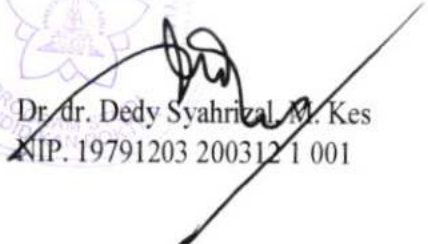
27. Torsten B Moeller, *Pocket Atlats of Radiographic Positioning*, 2nd edition, Thieme, 2009
28. Bahan Kuliah Sistem Neuropsikiatry, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, 2004.
29. Harsono, *Kapita Selekta Neurologi*, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2007.
30. Lumbantobing S, *Neurologi Klinik*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 2007.
31. Mahar Marjono, *Neurologi Klinis Dasar*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta, 2008.
32. Borenstein, D.G., S.W. Wiesel, and S.D. Boden., 1995. *Low Back Pain: Medical Diagnosis and Comprehensive Management*, W.B. Saunders Co., Philadelphia.
33. Fairbank, J.C., J. Couper, J.B. Davies, and J.P. O'Brien., 1980. *The Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire*. *Physiotherapy Journal* 66:271 – 273.
34. Hall, H., 1992. *A Simple approach to Back Pain Management*. *Patient Care* 15:77–91.
35. Magge, D.J., 2000. *Orthopedic Physical Assessment*. Edisi 4. W.B. Saunders Co., Philadelphia.
36. Bode C, Ikhisemojie S, Ademuyiwa A, *Penile injuries from proximal migration of the plastibell circumcision ring*. *Journal of Pediatric Urology* 2009.05.011
37. Gillenwater Jay Y, Grayhack John T, Howards Stuart S, Mitchell Michael E. *Adult and Pediatric Urology: 6th Ed, Vol 3*. 2007
38. Kaplan GW. Complications of circumcision. *Urol Clin North Am* 1983; 10543-549
39. Moore Keith L, Dalley Arthur F. *Clinically Oriented Anatomy*. 5th ed. 2004
40. Mohan CG, Risucci DA, et al. Comparison of analgesics in ameliorating the pain of circumcision. *J. Perinatol*. 1998 Jan-Feb;18(1):13-9
41. World Health Organization. *Manual for Male Circumcision Under Local Anesthesia*. Version 3.1. Geneva, 2009
42. Stine RJ, Avila JA, Lemons MF, et al. Diagnostic and therapeutic urologic procedures. *Emerg Med Clin North Am*. 1988 Aug. 6(3):547-78.
43. Beeson PB, Guze LB. Observations on the reliability and safety of bladder catheterization for bacteriologic study of the urine. *N Engl J Med*. 1956 Sep 6. 255(10):474-5.
44. Hardy JD, Furnell PM, Brumfitt W. Comparison of sterile bag, clean catch and suprapubic aspiration in the diagnosis of urinary infection in early childhood. *Br J Urol*. 1976 Aug. 48(4):279-83.
45. Selius BA, Subedi R. Urinary retention in adults: diagnosis and initial management. *Am Fam Physician*. 2008 Mar 1. 77(5):643-50.
46. Sastre JB, Aparicio AR, Cotallo GD, Colomer BF, Hernández MC. Urinary tract infection in the newborn: clinical and radio imaging studies. *Pediatr Nephrol*. 2007 Oct. 22(10):1735-41.
47. Wingerter S, Bachur R. Risk factors for contamination of catheterized urine specimens in febrile children. *Pediatr Emerg Care*. 2011 Jan. 27(1):1-4.
48. Simforoosh N, Tabibi A, Khajepour SA, Soltani MH, Afjehi A, Aalami F, et al. Neonatal circumcision reduces the incidence of asymptomatic urinary tract infection: A large prospective study with long-term follow up using Plastibell. *J Pediatr Urol*. 2010 Nov 4.
49. Villanueva C, Hemstreet GP 3rd. Difficult male urethral catheterization: a review of different approaches. *Int Braz J Urol*. 2008 Jul-Aug. 34(4):401-11; discussion 412.
50. Robinson J. Insertion, care and management of suprapubic catheters. *Nurs Stand*. 2008 Oct 29-Nov 4. 23(8):49-56; quiz 58.
51. Gochman RF, Karasic RB, Heller MB. Use of portable ultrasound to assist urine collection by suprapubic aspiration. *Ann Emerg Med*. 1991 Jun. 20(6):631-5.
52. Noller KL, Pratt JH, Symmonds RE. Bowel perforation with suprapubic cystostomy Report of two cases. *Obstet Gynecol*. 1976 Jul. 48(1 Suppl):67S-69S.

27. Torsten B Moeller. Pocket Atlats of Radiographic Positioning. 2nd edition, Thieme, 2009
28. Bahan Kuliah Sistem Neuropsikiatry, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, 2004.
29. Harsono, *Kapita Selekta Neurologi*, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2007.
30. Lumbantobing S, *Neurologi Klinik*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 2007.
31. Mahar Marjono, *Neurologi Klinis Dasar*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta, 2008.
32. Borenstein, D.G., S.W. Wiesel, and S.D. Boden., 1995, *Low Back Pain: Medical Diagnosis and Comprehensive Management*, W.B. Saunders Co., Philadelphia.
33. Fairbank, J.C., J. Couper, J.B. Davies, and J.P. O'Brien., 1980, *The Owestry Low Back Pain Disability Questionnaire*. *Physiotherapy Journal* 66:271 – 273.
34. Hall, H., 1992. *A Simple approach to Back Pain Management*. *Patient Care* 15:77–91.
35. Magge, D.J., 2000. *Orthopedic Physical Assessment*. Edisi 4. W.B. Saunders Co., Philadelphia.
36. Bode C, Ikhisemojie S, Ademuyiwa A, *Penile injuries from proximal migration of the plastibell circumcision ring*. *Journal of Pediatric Urology* 2009.05.011
37. Gillenwater Jay Y, Grayhack John T, Howards Stuart S, Mitchell Michael E. *Adult and Pediatric Urology: 6th Ed, Vol 3*. 2007
38. Kaplan GW. Complications of circumcision. *Urol Clin North Am* 1983; 10543-549
39. Moore Keith L, Dalley Arthur F. *Clinically Oriented Anatomy*. 5th ed. 2004
40. Mohan CG, Risucci DA, et al. Comparison of analgesics in ameliorating the pain of circumcision. *J. Perinatol*. 1998 Jan-Feb;18(1):13-9
41. World Health Organization. *Manual for Male Circumcision Under Local Anesthesia*. Version 3.1. Geneva, 2009
42. Stine RJ, Avila JA, Lemons MF, et al. Diagnostic and therapeutic urologic procedures. *Emerg Med Clin North Am*. 1988 Aug. 6(3):547-78.
43. Beeson PB, Guze LB. Observations on the reliability and safety of bladder catheterization for bacteriologic study of the urine. *N Engl J Med*. 1956 Sep 6. 255(10):474-5.
44. Hardy JD, Furnell PM, Brumfitt W. Comparison of sterile bag, clean catch and suprapubic aspiration in the diagnosis of urinary infection in early childhood. *Br J Urol*. 1976 Aug. 48(4):279-83.
45. Selius BA, Subedi R. Urinary retention in adults: diagnosis and initial management. *Am Fam Physician*. 2008 Mar 1. 77(5):643-50.
46. Sastre JB, Aparicio AR, Cotallo GD, Colomer BF, Hernández MC. Urinary tract infection in the newborn: clinical and radio imaging studies. *Pediatr Nephrol*. 2007 Oct. 22(10):1735-41.
47. Wingerter S, Bachur R. Risk factors for contamination of catheterized urine specimens in febrile children. *Pediatr Emerg Care*. 2011 Jan. 27(1):1-4.
48. Simforoosh N, Tabibi A, Khalili SA, Soltani MH, Afjehi A, Aalami F, et al. Neonatal circumcision reduces the incidence of asymptomatic urinary tract infection: A large prospective study with long-term follow up using Plastibell. *J Pediatr Urol*. 2010 Nov 4.
49. Villanueva C, Hemstreet GP 3rd. Difficult male urethral catheterization: a review of different approaches. *Int Braz J Urol*. 2008 Jul-Aug. 34(4):401-11; discussion 412.
50. Robinson J. Insertion, care and management of suprapubic catheters. *Nurs Stand*. 2008 Oct 29-Nov 4. 23(8):49-56; quiz 58.
51. Gochman RF, Karasic RB, Heller MB. Use of portable ultrasound to assist urine collection by suprapubic aspiration. *Ann Emerg Med*. 1991 Jun. 20(6):631-5.
52. Noller KL, Pratt JH, Symmonds RE. Bowel perforation with suprapubic cystostomy Report of two cases. *Obstet Gynecol*. 1976 Jul. 48(1 Suppl):67S-69S.

[Medline].

53. O'Brien WM. Percutaneous placement of a suprapubic tube with peel away sheath introducer. *J Urol*. 1991 May. 145(5):1015-6. [Medline].
54. Promes SB. Miscellaneous Applications. Simon BC, Snoey ER. *Ultrasound in Emergency and Ambulatory Medicine*. St. Louis, MO: Mosby, Inc; 1997. 256-261.
55. Schneider RE. Urologic Procedures. Robert JR, Hedges JR. *Clinical Procedures in Emergency Medicine*. 4th ed. Philadelphia, PA: W.B. Saunders Co; 2004. 6(3): 1098-1100.
56. Moustaki M, Stefos E, Malliou C, Fretzayas A. Complications of suprapubic aspiration in transiently neutropenic children. *Pediatr Emerg Care*. 2007 Nov. 23(11):823-5. [Medline].
57. Vilke GM. Bladder Aspiration. Rosen P. *Atlas of Emergency Procedures*. St. Louis, MO: Mosby, Inc; 2001. 130-131.
58. Shidan Tosif, Alice Baker, Ed Oakley, Susan Donath and Franz E Babl. Contamination rates of different urine collection methods for the diagnosis of urinary tract infections in young children: An observational cohort study. *Journal of Paediatrics and Child Health*. 2012. 48:659-664. [Medline].
59. Badiee Z, Sadeghnia A, Zarean N. Suprapubic Bladder Aspiration or Urethral Catheterization: Which is More Painful in Uncircumcised Male Newborns?. *Int J Prev Med*. 2014 Sep. 5(9):1125-30. [Medline]. [Full Text].

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


Dr. dr. Dedy Syahrizal M. Kes
NIP. 19791203 200312 1 001

Banda Aceh, 27 Februari 2020
Koordinator/ Penanggungjawab Skills,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F
NIP. 197503242006041002